



LEMBAGA
AKREDITASI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

Lampiran 28 Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025
Instrumen Matriks Program Penilaian Sarjana Unggul Internasional

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Sarjana Unggul Internasional

2025



Graha Rekayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan– 12980



0857-8381-0387



<https://lamteknik.or.id>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
A. KRITERIA							
I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)							
Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)							
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai. Tabel 1 LKPS.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum; (4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan, pengguna lulusan, dan pakar.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan dan pengguna lulusan.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
3	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi; (4) VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Hanya dilakukan sosialisasi VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi ke seluruh pemangku kepentingan.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
II. Akuntabilitas							
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama)							
2.1 Tata Pamong dan Tata Kelola							
4	Sistem tata pamong Skor = ((I x 2)+(II)) / 3	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) Aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		II. Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
				kepentingan internal dan eksternal.			
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial Skor = $(I + (2 \times II)) / 3$	I. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		II. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi; (4) Menyediakan sumber daya, fasilitas, dan PBJJ yang memadai di tempat yang terjangkau oleh mahasiswa.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
6	Kerja sama Skor = ((I) + (2 X II)) / 3	I. Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Tabel 2.a. LKPS.	Jika $RK \geq 4$, maka skor 4	Skor = RK			
			RK = (N1 + N2 + N3) / NDTPS. N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		II. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 2.a. LKPS.	Jika $NI > a$ dan $NN > b$, maka Skor = 4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Faktor: a = 2, b = 6, c = 8. NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. A = NI/a; B = NN/b; C = NW/c. Jika NI ≥ a dan NN < b, maka NI = a. Jika NI < a dan NN ≥ b, maka NN = b. Jika NW ≥ c , maka NW = c.				
2.2 Keuangan							
7	Biaya operasional, dana penelitian dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP). Tabel 2.b LKPS.	Jika BOP ≥ 20.000.000, maka Skor 4	Jika BOP < 20.000.000 , maka Skor = BOP / 5.000.000 BOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).			
8		Dana Penelitian DTPS (DPD). Tabel 2.b LKPS.	Jika DPD ≥ 10.000.000 , maka skor 4	Jika DPD < 10.000.000 , maka Skor = (2 x DPD) / 5.000.000 DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).			
9		Dana PkM (DPkMD). Tabel 2.b LKPS.	Jika DPkMD ≥ 5.000.000 , maka Skor 4	Jika DPkMD < 5.000.000 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.000.000 DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
III. Relevansi Penelitian dan PkM							
3.1. Penelitian							
10	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tabel 3.a LKPS.	Memenuhi empat unsur kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kesesuaian penelitian.	Hanya memenuhi unsur (1).	UPPS tidak memiliki peta jalan penelitian.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
3.2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							
11	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tabel 3.b LKPS.	Memenuhi empat unsur kesesuaian PkM	Memenuhi unsur 1, 2, dan 3 kesesuaian PkM	Memenuhi unsur 1 dan 2 kesesuaian PkM	Hanya memenuhi unsur 1	UPPS tidak memiliki peta jalan PkM.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
IV. Sumber Daya Manusia							
Profil Dosen dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama)							
4.1 Profil Dosen							
12	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika NDTPS ≥ 12 dan PDTT ≤ 10% , maka Skor = 4	Jika 5 ≤ NDTPS < 12 dan PDTT ≤ 40% , maka Skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS ≥ 12 dan 10% < PDTT ≤ 40% , Maka Skor = 2 + (2 x B)	Jika NDTPS ≥ 5 dan PDTT > 40%, maka skor = 2	Jika NDTPS < 5 , maka Skor = 0	
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PD TT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%. A= ((NDTPS – 5) / 7). B = (40%-PD TT)/40%, Jika PD TT ≤ 40%. B = (40%-PD TT)/30%, Jika 10% < PD TT ≤ 40%.				
13		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika PDS3 ≥ 50% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
14		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS.	Jika PGBLKL ≥ 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /7)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
4.2 Kinerja DTPS							
15		Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.a LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4. <i>Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$. $RI = NI / 3 / NDTPS$. $RN = NN / 3 / NDTPS$. $RL = NL / 3 / NDTPS$.</i> <i>NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</i> <i>$A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RL/c$</i> <i>Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$.</i>	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
16		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi	Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$. maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b LKPS.	Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$. $RI = NI / 3 / NDTPS$. $RN = NN / 3 / NDTPS$. $RL = NL / 3 / NDTPS$. NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RL/c$. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$; Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$.				
17		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$ atau $0 < RN \leq b$ atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
			Faktor: $a = 0,5$, $b = 1$, $c = 2$ $RI = (NA4 + NB3) / NDTPS$. $RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS$. $RW = (NA1 + NB1) / NDTPS$. $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. $NB2$ = Jumlah publikasi di prosiding tidak terindeks di seminar internasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A = RI/a$; $B = RN/b$;				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a; Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b; Jika RW ≥ c, maka RW = c.				
18		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.d LKPS.	Jika RLP ≥ 3, maka Skor 4 .	Jika RLP < 3 , maka Skor = 2 + ((2 x RLP) / 3)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
19		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi. Tabel 4.f LKPS.	Jika PKDTPS ≥ 50%, maka skor 4	Jika PKDTPS < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PKDTPS)			Tidak ada skor kurang dari 1.
			PKDTPS = (NKDTPS / NDTPS) x 100% PKDTPS = Persentase jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NKDTPS = Jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis utama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
20		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang	Jika PKIB ≥ 25%, maka Skor = 4 .	Jika PKIB < 25%, maka Skor = 2 + (8 x PKIB).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			PKIB = KIB / NDTPS. KIB = Jumlah karya ilmiah DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.g LKPS.					
21		Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/ rekognisi sesuai bidang ilmu. Tabel 4.h. LKPS.	Jika PRDTPS ≥ 50%, maka Skor = 4 .	Jika PRDTPS < 50%, maka Skor = 2 + (4 x PRDTPS) .	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi. e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. PRDTPS= NRDTPS / NDTPS. NRDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki pengakuan atas prestasi/kinerja yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
V. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa							
22	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir. Tabel 5.b. LKPS.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$. $RI = NI / NM$. $RN = NN / NM$. $RW = NW / NM$. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.				
23	Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 5.c LKPS.	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	Jika $4,5 < MS \leq 8$, maka Skor = $(55 - (6 \times MS))/7$		Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	
24	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: $PTW = ((b/a) \times 100\%)$ Tabel 5.c LKPS.	Jika $PTW \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < PTW < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times PTW)$.		Jika $PTW = 0$, maka skor = 0.	

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
25	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.d.1. LKPS.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$ Faktor: $a = 0,01$, $b = 0,1$, $c = 0,5$. $RI = (NA4 + NB3) / NM$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NM$, $RW = (NA1 + NB1) / NM$. $NA1$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding di seminar nasional/wilayah. $NB2$ = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding tidak terindeks di seminar internasional $NB3$ = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A = RI/a$; $B = RN/b$; $C = RW/c$. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.			
26		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.d.3 LKPS.	Jika $NLP \geq 10$, maka Skor 4 .	Jika $NLP < 10$, maka Skor = $2 + (0,2 \times NLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$NLP = ((3 \times NPaten) + 2 \times (NTTG + NBC) + NHKI))$ $NPaten$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). $NTTG$ = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk. NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. $NHKI$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan).				

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
27	Waktu tunggu	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s/d TS-1. Tabel 5.e.1. LKPS.	Jika $WT \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 < WT \leq 18$, maka Skor = $(23 - WT) / 5$.			Tidak ada skor kurang dari 1.
			Persentase responden lulusan minimal 30%				
28	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja. KBK = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Tabel 5.e.2. LKPS.	Jika $KBK \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $KBK < 60\%$, maka Skor = $(20 \times KBK) / 3$			
			Persentase responden lulusan minimal 30%				
VI. Sistem Penjaminan Mutu							
29	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan Skor = $(I + II) / 2$	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu;	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		(2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4)Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).					
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 6.a LKPS.	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UUPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.	Tidak ada skor dibawah 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
30	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.	Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.	Hanya memenuhi unsur (1) IKT.	Tidak ada skor kurang dari 1.
31	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 6.b LKPS.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
32	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1), (2), dan (3) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) dan (2) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) evaluasi capaian kinerja.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN							
33	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis SWOT untuk mengembangkan strategi
34	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			(3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	(3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	
35	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.